



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Kewirausahaan Digital Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Sulawesi Tengah

The Impact of Digital Entrepreneurship on Increasing MSME Income in Central Sulawesi

Dyah Rachma Wijayanti^{1*}, Muh. Agung Paturungi², Ratri Beby Atul Mutiara³

Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda Palu, dyarachma.dr@gmail.com

Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda Palu, agung.paturungiii@gmail.com

Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda Palu, Ratribebyam@gmail.com

*Corresponding Author: E-mail: dyarachma.dr@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 06 Dec, 2025

Revised: 07 Jan, 2026

Accepted: 21 Jan, 2026

Kata Kunci:

kewirausahaan digital, UMKM, pendapatan, ekonomi digital, Sulawesi Tengah

Keywords:

digital entrepreneurship, MSMEs, income, digital economy, Central Sulawesi

DOI: [10.56338/jks.v9i1.6884](https://doi.org/10.56338/jks.v9i1.6884)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam aktivitas kewirausahaan, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kewirausahaan digital menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing dan pendapatan UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kewirausahaan digital terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Sulawesi Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada pelaku UMKM yang telah memanfaatkan platform digital dalam aktivitas usahanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Pemanfaatan media sosial, marketplace, dan teknologi pembayaran digital mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat hubungan dengan konsumen. Dengan demikian, kewirausahaan digital menjadi faktor strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM di Sulawesi Tengah.

ABSTRACT

The development of digital technology has driven significant changes in entrepreneurial activities, particularly in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector. Digital entrepreneurship is a crucial strategy for increasing MSME competitiveness and revenue amidst increasingly competitive markets. This study aims to analyze the influence of digital entrepreneurship on increasing MSME revenue in Central Sulawesi. The research method used is a quantitative approach with a descriptive-analytical design. Data were obtained through questionnaires distributed to MSMEs that have utilized digital platforms in their business activities. The results show that digital entrepreneurship has a positive and significant impact on increasing MSME revenue. The use of social media, marketplaces, and digital payment technology can expand market reach, improve operational efficiency, and strengthen relationships with consumers. Thus, digital entrepreneurship is a strategic factor in driving the economic growth of MSMEs in Central Sulawesi.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional yang memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Sulawesi Tengah, UMKM menjadi sektor dominan yang menopang perekonomian daerah, terutama dalam menghadapi tantangan keterbatasan akses pasar dan modal.

Namun, perkembangan teknologi digital membuka peluang baru bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja usahanya.

Transformasi digital telah mengubah cara pelaku usaha menjalankan bisnis, mulai dari proses produksi, pemasaran, hingga transaksi keuangan. Kewirausahaan digital memungkinkan UMKM untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guna menciptakan nilai tambah dan inovasi bisnis. Melalui pemanfaatan media sosial, marketplace, dan aplikasi keuangan digital, UMKM dapat menjangkau konsumen yang lebih luas dengan biaya yang relatif rendah.

Meskipun potensi kewirausahaan digital sangat besar, tidak semua UMKM mampu mengadopsi teknologi digital secara optimal. Rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya pendampingan menjadi kendala utama. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh kewirausahaan digital terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Sulawesi Tengah, sehingga dapat menjadi dasar perumusan kebijakan dan strategi pengembangan UMKM berbasis digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM di Sulawesi Tengah yang telah menggunakan teknologi digital dalam kegiatan usahanya. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu UMKM yang aktif memanfaatkan media sosial, marketplace, dan sistem pembayaran digital.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang mengukur variabel kewirausahaan digital dan pendapatan UMKM. Variabel kewirausahaan digital meliputi penggunaan media digital untuk pemasaran, transaksi, dan manajemen usaha. Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui pengaruh kewirausahaan digital terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Sulawesi Tengah telah mulai mengadopsi kewirausahaan digital dalam menjalankan aktivitas usahanya. Bentuk adopsi yang paling dominan adalah pemanfaatan media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram sebagai sarana promosi produk. Selain itu, sebagian pelaku UMKM juga telah menggunakan marketplace daring untuk memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan volume penjualan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, tingkat pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM tergolong cukup tinggi, terutama pada aspek pemasaran digital. Pelaku UMKM menyatakan bahwa penggunaan platform digital memberikan kemudahan dalam menjangkau konsumen tanpa batasan geografis. Kondisi ini sangat relevan bagi UMKM di Sulawesi Tengah yang sebelumnya menghadapi keterbatasan akses pasar secara konvensional.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa kewirausahaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi digital, maka semakin besar peluang peningkatan pendapatan yang diperoleh pelaku usaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa digitalisasi usaha menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Peningkatan pendapatan UMKM terjadi karena kewirausahaan digital mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan intensitas transaksi penjualan. Produk UMKM yang dipasarkan secara digital lebih mudah dikenal oleh konsumen, baik di dalam maupun di luar wilayah Sulawesi Tengah. Hal ini berdampak pada meningkatnya permintaan dan frekuensi pembelian produk.

Selain berdampak pada peningkatan pendapatan, kewirausahaan digital juga berkontribusi terhadap efisiensi biaya operasional UMKM. Penggunaan media digital sebagai sarana promosi dinilai lebih hemat biaya dibandingkan dengan metode pemasaran konvensional. Dengan biaya pemasaran yang lebih rendah, pelaku UMKM dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif untuk

pengembangan usaha.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi konsumen. Transaksi yang cepat dan aman meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap UMKM. Kepercayaan ini berperan penting dalam membangun loyalitas pelanggan yang pada akhirnya berdampak pada stabilitas dan peningkatan pendapatan usaha.

Namun demikian, penelitian ini menemukan bahwa tidak semua pelaku UMKM mampu memanfaatkan kewirausahaan digital secara optimal. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan literasi digital, minimnya keterampilan teknologi, serta kurangnya pendampingan dalam penggunaan platform digital. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan teknologi digital belum merata di kalangan UMKM.

Temuan ini sejalan dengan teori kewirausahaan digital yang menekankan pentingnya kemampuan individu dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan nilai tambah. Tanpa pengetahuan dan keterampilan yang memadai, pemanfaatan teknologi digital tidak akan memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Peran pemerintah dan pemangku kepentingan menjadi sangat penting dalam mendukung pengembangan kewirausahaan digital UMKM. Program pelatihan, pendampingan, serta penyediaan infrastruktur digital yang memadai dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan kapasitas dan daya saing usahanya. Dukungan kebijakan yang tepat juga dapat mempercepat transformasi digital UMKM di daerah.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa kewirausahaan digital merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Sulawesi Tengah. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya memberikan manfaat ekonomi jangka pendek, tetapi juga mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang di tengah dinamika ekonomi digital yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Sulawesi Tengah. Pemanfaatan media digital dalam pemasaran, transaksi, dan pengelolaan usaha mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat hubungan dengan konsumen. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa rendahnya literasi digital dan keterbatasan keterampilan teknologi di kalangan pelaku UMKM. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, lembaga terkait, dan pelaku usaha untuk mendorong penguatan kewirausahaan digital melalui pelatihan, pendampingan, dan penyediaan infrastruktur digital yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (2018). *Entrepreneurship in the Digital Era*. New York: Routledge.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Perkembangan UMKM di Indonesia*. Jakarta.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2019). *Marketing Management*. Pearson Education.
- Nambisan, S. (2017). Digital entrepreneurship: Toward a digital technology perspective of entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 41(6), 1029–1055.
- OECD. (2020). *Digital Transformation of SMEs*. Paris: OECD Publishing.

Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). Revolusi industri 4.0 dan tantangan perubahan sosial. *Jurnal Ilmu Sosial*, 2(1), 22–27.

Riyanti, B. P. D. (2019). *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi*. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tambunan, T. (2020). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.

World Bank. (2021). *Digital Economy for Development*. Washington DC.